

## **BAB II**

### **TINJAUAN MUSEUM GEOLOGI**

#### **2.1 Tinjauan Umum Museum Geologi**

##### **2.1.1 Pengertian Museum**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015, museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat (Indonesia, 2015).

Persyaratan pendirian museum menurut menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia, yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015, harus memenuhi persyaratan : (Indonesia K. P., 2015)

- a. Memiliki visi dan misi;
- b. Memiliki koleksi;
- c. Memiliki lokasi dan bangunan;
- d. Memiliki sumber daya manusia;
- e. Memiliki sumber pendanaan tetap;
- f. Memiliki nama museum.

Jenis museum yang dapat didirikan, diantaranya : (Indonesia M. P., 2015)

- a. Museum umum;
- b. Museum khusus.

Pendirian Museum berdasarkan ayat (1) yang terurai dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015, dapat didaftarkan kepada : (Indonesia K. P., Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum , 2015)

- a. Museum yang direncanakan untuk dibangun oleh pemerintah atau pemerintah daerah provinsi;

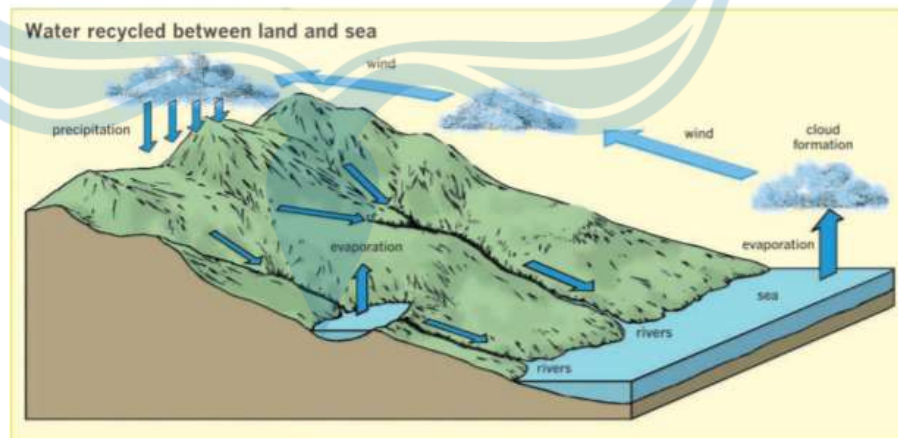
- b. Museum yang direncanakan untuk dibangun oleh pemerintah daerah kabupaten / kota;
- c. Museum yang direncanakan untuk dibangun oleh setiap orang atau masyarakat hukum adat.

#### 2.1.2 Pengertian Geologi

Kata geologi menurut bahasa Yunani, yaitu *geos* memiliki makna yang berarti bumi, dan *logos* yang memiliki arti sebagai ilmu. Geologi merupakan kajian yang berhubungan dengan bumi dan berbagai macam peristiwa yang terjadi dibagian luar permukaan bumi hingga yang berada didalam. (Indonesia U. , 2010)

Ruang lingkup geologi, terdiri atas berbagai macam unsur yang terintegrasi dan tidak didominasi oleh batuan, air, atau udara. Diantaranya seperti kontak air dengan batuan, batuan dengan udara, dan air dengan udara. Ruang lingkup ilmu geologi terdiri atas 4 lingkup utama, yaitu : (Indonesia U. , Geologi Dasar , 2010)

##### a. Hidrosfer



**Gambar 2.1 Siklus Hidrologi**

Sumber : Indonesia U., 2010

Hidrosfer adalah massa air yang dinamis, bergerak secara berulang, melalui sebuah siklus. Siklus hidrologi, terdiri dari evaporasi

permukaan air ke atmosfer, presipitasi air ke daratan yang mengalirkan air permukaan yang bermuara menuju ke laut.

b. Atmosfer

Atmosfer merupakan tudung gas yang menyediakan udara untuk dihirup oleh makhluk hidup, namun mampu melindungi dari paparan radiasi sinar ultra violet dari matahari..

c. Geosfer

Geosfer merupakan bagian dasar atmosfer dan samudera yang membentang dari permukaan hingga ke inti bumi.

Cabang ilmu geologi, terdiri atas :

a. Geomorfologi

Merupakan studi mengenai proses terwujudnya bentang alam.

b. Kristalografi dan Mineralogi

Merupakan studi mengenai geometri dan susunan atom, proses pembentukan, dan jenis-jenis mineral pembentuk batuan.

c. Petrologi

Merupakan studi mengenai batuan, termasuk mineralogi, klasifikasi, dan proses terjadinya.

d. Mineral Optik dan Petrografi

Merupakan studi mengenai sifat mineral didasarkan pada sifat optik mineral pembentuknya.

e. Paleontologi

Merupakan studi terkait kehidupan purba (fosil), termasuk *paleobotany*, paleontologi vertebrata serta invertebrata, mikropaleontologi, dan studi spora.

f. Sedimentologi

Studi mengenai mengenai faktor lingkungan yang mengontrol pembentukan sedimen dan batuan seedimen.

g. Stratigrafi

bumi, yang menyeluruh dari berbagai aspek yang ditekankan pada geotektonika.

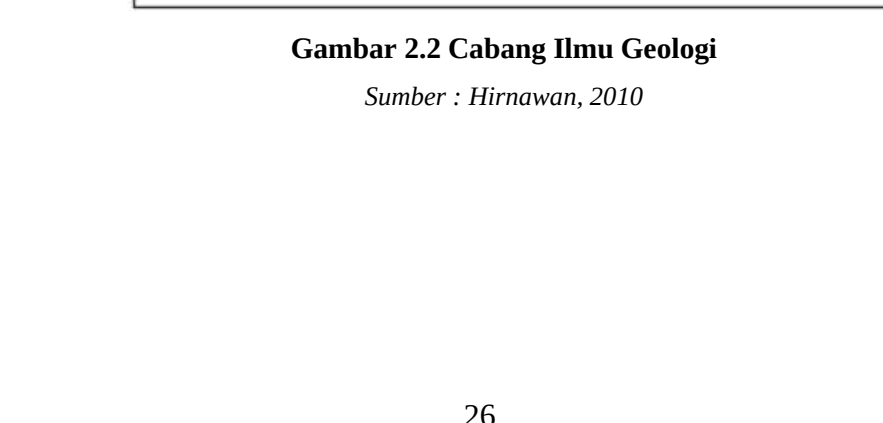
i. Geologi Terapan

Penerapan geologi untuk kepentingan manusia bidang lain misalnya : Geologi Pertambangan, Geologi Batubara, Minyak dan Gas Bumi, Hidrogeologi, Geofisika, Geologi Teknik, dan sebagainya.

i. Geologi Terapan

Penerapan geologi untuk kepentingan manusia bidang  
misalnya : Geologi Pertambangan, Geologi Batubara,  
Minyak dan Gas Bumi, Hidrogeologi, Geofisika,  
Geologi Teknik, dan sebagainya.

Geologi Teknik, dan sebagainya.

[illegible]

*Sumber : Hirnawan, 2010*

### 2.1.3 Pengertian Museum Geologi

Museum geologi adalah wadah yang digunakan sebagai media penyimpanan, perawatan, dan perlindungan benda-benda bukti kekayaan hasil bumi. Museum geologi, terbagi atas :

- a. Sejarah Kehidupan
- b. Geologi Indonesia
- c. Geologi dan Kehidupan Manusia

Fungsi museum geologi, pada era kemajuan teknologi, sebagai berikut :

1. Tempat media belajar yang dapat mengedukasi;
2. Tempat melakukan riset mengenai ilmu kebumihan yang menggambarkan keadaan geologi bumi Indonesia dalam bentuk peragaan.
3. Objek geowisata yang menarik.

## 2.2 Tinjauan Perancangan Museum Geologi

### 2.2.1 Persyaratan Umum Arsitektur Museum (Sutaarga, 1980)

- a. Museum diharapkan memiliki ruang kerja, yang dibantu oleh perpustakaan dan staff administrasi.
- b. Museum diharapkan memiliki ruang-ruang untuk koleksi penyelidikan (*reference collection*) yang disusun menurut ilmu yang mencakupnya (typologi, geologi, dan kronom).
- c. Museum diharapkan memiliki ruang-ruang untuk pameran sewaktu-waktu (*temporary exhibition*).
- d. Museum diharapkan dilengkapi dengan laboratorium untuk mengawetkan barang-barang koleksinya dan menghindarkan dari bahaya-bahaya kehancuran.
- e. Museum diharapkan ruangan-ruangan untuk bagian informasi dan pendidikan, yang diperuntukan bagi penyusunan acara-acara kunjungan, ceramah, pemutaran film atau *slide* bagi pelajar,

mahasiswa, dan wisatawan.

- f. Museum diharapkan memiliki studio dengan perlengkapan pemotretan dan pembuatan alat-alat audio visual.
- g. Museum yang besar koleksinya harus dilengkapi dengan alat studi visual, berupa slide film, alat-alat penyimpan suara.
- h. Museum diharapkan dapat mengadakan dan menyelenggarakan pameran keliling.
- i. Museum memiliki ruang-ruang yang cukup luas untuk menampung koleksi museum.
- j. Kemudahan akses bagi pedestrian, parkir, pengunjung dan staff museum.
- k. Adanya sarana berlandung diluar bangunan bagi pengunjung bila terjadi cuaca buruk.

#### 2.2.2 Faktor Pertimbangan Dalam Perencanaan Ruang dan Bentuk Museum

- a. Memperhatikan perilaku pengunjung;
- b. Ruang museum harus dapat menampung kepadatan pengunjung;
- c. Memperhatikan perilaku pengunjung;
- d. Aktivitas ruang pameran museum;
- e. Ruang-ruang pameran alternatif bagi pengunjung;
- f. Area konservasi yang diperuntukan bagi pameran;
- g. Ruang yang besar sehingga pengunjung dapat mencapai seluruh pandangan terhadap museum;
- h. Area *receptionist* yang dipermudah aksesnya untuk menuju ke berbagai ruang lain;
- i. Ruang-ruang pameran diharapkan memiliki 3 pendekatan model :
  - 1. Ruangan didesain seleluasa mungkin agar tidak memberikan kesesakan khususnya karena jumlah barang koleksi yang cukup bervariasi;

2. Ruang kecil seperti galeri di desain khusus untuk pameran yang khas;
  3. Mengkombinasikan 2 jenis pendekatan seperti yang diuraikan diatas.
- j. Area pameran temporer yang dibuat semenarik mungkin;
  - k. Diperlukan konservasi mengenai koleksi-koleksi yang akan dipameran, sehingga diperlukan kedekatan ruang pameran dan ruang perawatan.

#### 2.2.3 Patokan Tentang Perancangan Museum

- a. Perhatikan terhadap koleksi-koleksi;
- b. Perhatikan terhadap pengunjung;
- c. Perhatikan ruang-ruang staff museum;
- d. Penempatan area gudang diposisikan pada area yang susah dicapai oleh umum, namun sangat *accessible* terhadap barang-barang koleksi.
- e. Gudang sebaiknya cukup untuk menjadi tempat penyimpanan dalam jangka waktu lama atau minimal 1 tahun.
- f. Memperhatikan masalah keamanan koleksi terhadap bahaya kebakaran, banjir.
- g. *Temperature control* dan kelembapan udara sebaiknya menggunakan kontrol sentral.
- h. Memperhatikan pengendalian sinar matahari dan cuaca buruk dengan *shields* struktur dan rancangan yang tahan gempa serta aman terhadap banjir.

#### 2.2.4 Persyaratan dan Standar Perancangan Ruang

Persyaratan dan standar perancangan ruang Museum Geologi secara umum ditentukan oleh :

a. Pengguna

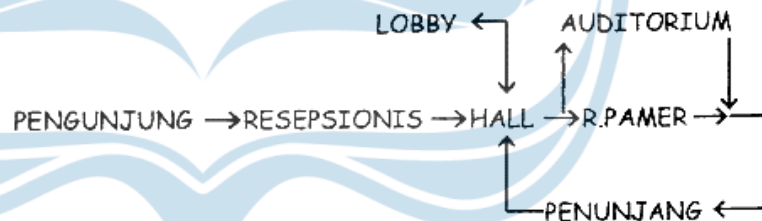
1. *Flow* pengguna

*Flow* dalam museum dapat menjadi 2 kelompok, yaitu :

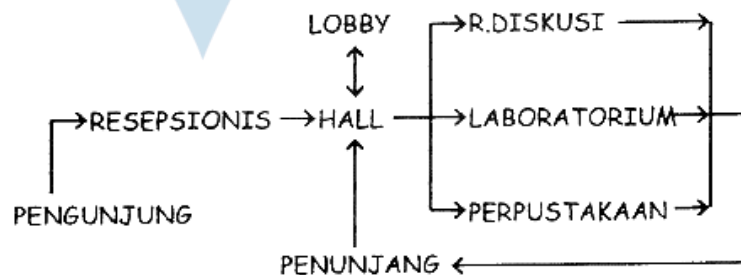
a. Kelompok Pengunjung

Kelompok yang mengunjungi, sehingga dalam museum para pengunjung dapat bergerak bebas ke ruang-ruang dengan kegunaan dan fungsi yang lain. Dengan demikian perlu untuk direncanakan *flow* pengunjung dari ruang-ruang yang memberikan posisi mudah *entrance hall*. Oleh karena itu peranan *entrance hall* dalam museum sangat penting sekali, hal ini dikarenakan *entrance hall* harus memberikan informasi yang paling pertama tentang :

- Apa isi museum / koleksi museum;
- Ruang-ruang pameran, istirahat, perpustakaan;



*Pola sirkulasi pengunjung rutin*



**Gambar 2.3 Pola Sirkulasi**

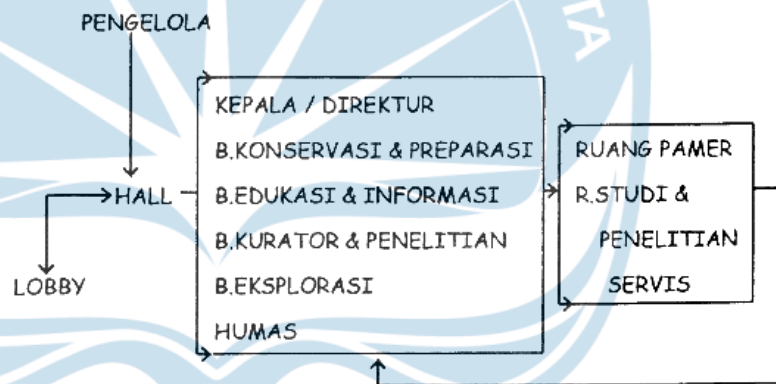
*Sumber : Hirnawan, 2010*

Dasar pertimbangan :

- Keleluasan pengunjung dalam melalui ruang-ruang yang dikehendaki tanpa melalui ruang-ruang yang memiliki fungsi lain.

b. Kelompok Staff dan Pengelola

Kelompok yang dituntut bersifat *privat*, oleh karena itu diusahakan pemisahan ruang dari *flow* yang bersifat privat, oleh karena itu diusahakan pemisahan ruang dari *flow* kesibukan ruang-ruang pameran untuk umum, guna menghindari crossing flow.



**Gambar 2.3 Pola Sirkulasi**

Sumber : Setiawan, *Museum Geologi*, 2009

Dasar pertimbangan :

- Pengelola cenderung hanya mengontrol, mengatur sehingga memerlukan tingkat privasi yang tinggi.
- Bagian resepsionis dan humas lebih banyak berhubungan dengan pengunjung baik individu maupun kelompok.

2. Kenyamanan Pengguna

Pada benda-benda yang dipamerkan harus dilalui oleh para

pengunjung untuk mengamati objek-objek yang dipamerkan. Benda-benda koleksi harus diatur sedemikian rupa agar pengunjung diajak untuk mencari tahu dan bergerak tanpa diberi paksaan dan dapat memahami dengan mudah. (Setiawan, Museum Geologi, 2009)



**Gambar 2.4 Permainan Visual**

*Sumber : Setiawan, Museum Geologi, 2009*

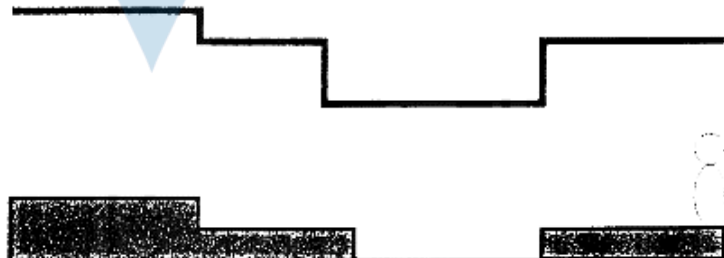
Aspek kenyamanan yang dituntut oleh pengunjung yaitu :

a. Aspek Fisiologis

Faktor-faktor yang tergolong dalam kenikmatan fisik yang dapat mendorong komunikasi antara pengunjung dengan benda-benda koleksi, faktor-faktor tersebut :

- Faktor *flow* / pergerakan dan sirkulasi

Pergerakan yang bervariasi akan lebih merangsang pengunjung untuk mengamati objek koleksi dibandingkan pergerakan yang monoton yang akan menimbulkan kejenuhan.

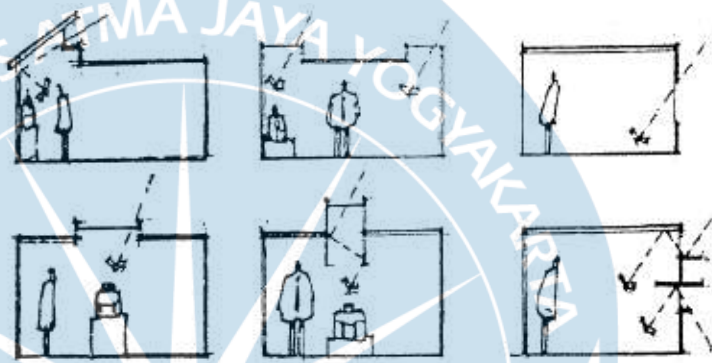


**Gambar 2.5 Permainan Level Ketinggian Lantai**

*Sumber : Setiawan, Museum Geologi, 2009*

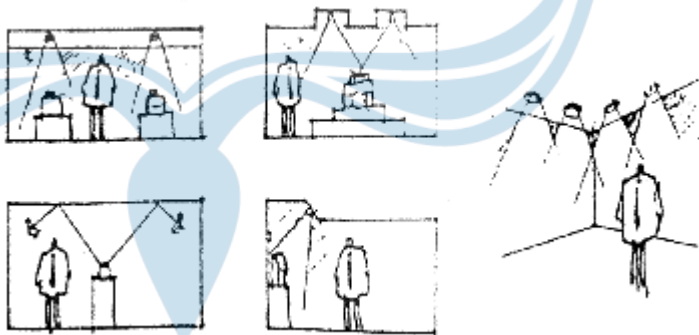
- Faktor *Ilmunination* / penerangan

Untuk penerangan alam dihindarkan penyinaran langsung dan sifat *glare* (menyilaukan) karena cahaya sinar matahari mengandung sinar ultraviolet dan sinar yang menyilaukan akan mengurangi kenikmatan pengunjung dalam mengamati objek koleksi.



**Gambar 2.6 Penerangan Alami Pada Sisi Bangunan**

Sumber : Setiawan, Museum Geologi, 2009



**Gambar 2.7 Penerangan Buatan Pada Sisi Bangunan**

Sumber : Setiawan, Museum Geologi, 2009

Jenis-jenis pencahayaan yang digunakan untuk memerkan objek :

1. Pencahayaan Umum
  - Cahaya di filter, *flourrescent lamp* dibelakang

*luminous ceiling*. Dapat menimbulkan pembiasan yang tersebar dengan baik.

- Cahaya tidak langsung, pantulan dari ceiling. Dapat memberikan kesan lembut dan nyaman, tetapi kurang cukup memberikan penerangan.
- *Spotlight* diatas *ceiling*, memberikan efek dramatis, tetapi kurang memberikan penerangan pada objek.
- *Spotlight* langsung, memberi cahaya langsung pada objek, ekonomis, tetapi hasil cahaya kurang kontras.

## 2. Pencahayaan Setempat

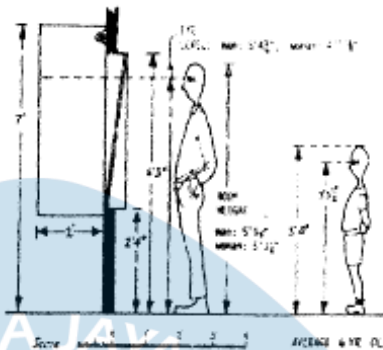
- Dari satu sumber : langsung (tajam), pantulan (lembut).
- Dari banyak sumber, khususnya pada objek 3 dimensi : membentuk bayangan, menyetakan bentuk dan tekstur.

### b. Aspek Psikologis

Yang termasuk dalam aspek ini ialah faktor-faktor yang memacu dan menarik antusiasme pengunjung saat memasuki ruang-ruang pameran. Faktor-faktor tersebut ialah : (Callender, 1973)

#### 1. Faktor Visual

Dimensi dan tata pameran harus diperhitungkan, agar dinikmati oleh usia dan tingkat pendidikan.

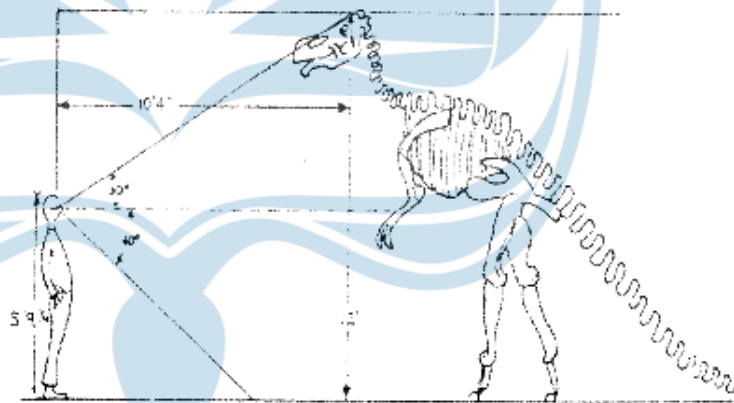


**Gambar 2.8 Posisi Pengamatan Objek**

*Sumber : Callender, 1973*

## 2. Faktor Skala

Harus memperhatikan kenikmatan pengunjung yang dipengaruhi oleh skala, dan untuk museum dibutuhkan skala yang sesuai dengan karakter / objek yang ditonjolkan.



**Gambar 2.9 Pergerakan Pengunjung**

*Sumber : Callender, 1973*

### 2.2.5 Pengelolaan

Tugas pengelolaan kegiatan museum dapat dibagi menjadi 2 kegiatan :

#### a. Kegiatan kerja dalam hubungan ke luar

Kegiatan yang mencakup kegiatan museum dengan lembaga ataupun badan-badan pemerintahan yang mempunyai hubungan

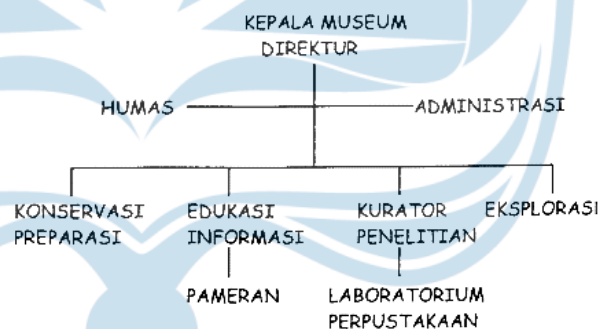
dengan kegiatan dibidang geologi.

Kegiatan administrasi baik agar dalam bidang penelitian dan pendidikan (berupa program kerja).

b. Kegiatan kerja ke dalam

Kegiatan kerjanya terdiri atas :

- Direktur dan staff;
- Bagian administrasi;
- Bagian konservasi dan preparasi;
- Bagian edukasi dan informasi;
- Bagian kurator dan penelitian;
- Bagian eksplorasi;
- Bagian perpustakaan;
- Bagian laboratorium.



**Diagram 2.1 Pergerakan Pengunjung**

*Sumber : Callender, 1973*

Ruang-ruang yang memiliki karakter *privat* diposisikan terpisah dari area publik dan diberi akses berupa tangga, pintu, atau ruang penjaga, ruang antara, atau diletakkan pada lantai terpisah.

#### 2.2.6 Koleksi Pameran

Pengaturan tata letak, visualisasi, dan peranan benda-benda koleksi bagi

pengunjung diwujudkan dalam bentuk pameran.

Dalam pengelolaan benda-benda koleksi museum geologi terdapat 4 unsur pokok, diantaranya :

#### 1. Benda Koleksi

Berupa abtu-batuan dan fosil, yang terdapat pada beberapa wilayah nusantara dan belahan dunia, diantaranya seperti :

- a. Koleksi mineralogi : bahan-bahan tambang, kristalografi.
- b. Koleksi petralogi : batu-batuan.
- c. Oseonografi : kelautan.
- d. Paleontologi : fosi-fosil.
- e. Glasiologi : es.
- f. Vulkanologi : vulkanisme, gunung berapi.
- g. Peta-peta dan gambar : A0 dan kelipatannya.
- h. Model / miniatur geologi.

**Tabel 2.1 Tata Pameran Benda-benda Koleksi**

|    | Ukuran | Dimensi ( cm )           | Jarak pandang ( cm ) |
|----|--------|--------------------------|----------------------|
| 2D | Kecil  | 20 x 20 x 20             | 30~100               |
|    | Sedang | 150 x 150 x 150          | 120~160              |
|    | Besar  | 300 x 300 x 300          | 300~500              |
| 3D | Kecil  | Photo-A4                 | 30~60                |
|    | Sedang | A3~A1                    | 60~120               |
|    | Besar  | A0~kelipatannya ( peta ) | 120~170              |

*Sumber : Callender, 1973*

## 2.3 Studi Obyek Sejenis

Dalam merencanakan dan merancang Museum Geologi

### 2.3.1 Museum Geologi Bandung (Ferranda, 2000)



**Gambar 2.10 Museum Geologi**

Sumber : <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-geologi-bandung-secara-singkat>

1. Informasi Proyek

Arsitek : Ir. Menalda Van Schouwenburg

Lokasi : Jalan Diponegoro 57, Bandung

Kategori : Museum Geologi

Luas Area : 200 Meter

Tahun Proyek : 1928-1929

Museum Geologi Bandung adalah salah satu museum yang menyediakan peragaan sejarah kehidupan di muka bumi dan keadaan geologi Indonesia, yang telah dibuka untuk umum dari tahun 2017 dibawah Sekretariat Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (Indrawan, 2017)



**Gambar 2.11 Gedung Museum Geologi Bandung Tahun 1929**

Sumber : <https://peragaanmuseumgeologi.wordpress.com/2019/02/19/profil-museum-geologi/>

## 2. Konsep Bangunan

Gedung Museum Geologi Bandung dibangun dengan gaya arsitektur *Art Deco* di Indonesia dikenal melalui bangunan-bangunan peninggalan zaman Kolonial Belanda. (Indrawan, 2017)



**Gambar 2.12 Gedung Museum Geologi Bandung dan Interior Tahun 1929**

Sumber : <https://jejakpiknik.com/museum-geologi/>

## 3. Desain Bangunan



**Gambar 2.13 Tampak Depan Museum Geologi Bandung**

Sumber : <http://perpustakaankuningan.blogspot.com/2016/02/laporan-hasil-kunjungan-ke-museum.html>

Bangunan Museum Geologi Bandung memiliki bentuk geometri yang kaku, didukung dengan penggunaan gaya arsitektur Art Deco, yaitu dengan menggunakan gradasi warna yang halus dan didominasi dengan menggunakan bentuk yang simetris serta beraturan.



**Gambar 2.14 Layout Bukaan Museum Geologi Bandung Tahun 1929**

Sumber : <https://kamilazizar.wordpress.com/2015/03/11/museum-geologi-bandung/>

Bangunan ini menggunakan *layout* bukaan yang berbentuk persegi, dengan pola horisontal menerus. Bukaan pada bagian dinding juga diisi dengan kaca dekoratif untuk menciptakan kontras dan bentuk yang masif. Selain itu bangunan Museum Geologi Bandung juga memiliki efisiensi yang cukup dalam penghematan energi. Salah

satunya dengan menggunakan pencahayaan alami yang maksimal pada area sirkulasi utama museum, tepatnya di area lobi dengan menggunakan ventilasi alami agar dapat memberikan sirkulasi udara yang baik pada area interior museum dan untuk menjaga kenyamanan termal pada ruangan.

#### 4. Fasilitas



**Gambar 2.15 Koleksi Museum Geologi Bandung**

Sumber : <https://www.wisataidn.com/museum-geologi-bandung/>

Pada Museum Geologi Bandung, terdapat beberapa fasilitas yang tersedia di tiap-tiap lantainya, diantaranya :

##### 1. Pada Lantai 1 Museum

Pada lantai 1, terbagi atas 3 ruangan yaitu : (WisataIDN, 2020)

###### - Ruang Tengah

Pada ruang tengah terdapat animasi kegiatan geologi, kemudian juga terdapat fasilitas layar lebar. Pada area ruang tengah Museum Geologi Bandung terdapat pula area pelayanan informasi museum, pelayanan pendidikan, dan penelitian.

- Ruang Barat



**Gambar 2.16 Ruang Barat Museum Geologi Bandung**

Sumber : <https://www.wisataidn.com/museum-geologi-bandung/>

Pada ruang barat terdapat koleksi gambaran hipotesis terjadinya bumi, sistem tata surya, tatanan tektonik regional, kemudian terdapat pula maket pergerakan lempeng aktif kulit bumi.

- Ruang Timur

Pada ruang timur terdapat fosil *Dinosaurus Tyrannosaurus, Rex Osborn*, tengkorak manusia purba di Indonesia, kemudian terdapat artefak manusia purba. Selain itu terdapat pula fosil ikan dan ular yang ditemukan pada lapisan tanah Bandung dan ular yang ditemukan pada lapisan tanah danau Bandung.

## 2. Pada Lantai 2 Museum

Pada lantai 2 Museum terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu :

- Ruang Tengah

Pada ruang tengah terdapat koleksi bebatuan asal Papua (Irian Jaya).

- Ruang Barat

Pada ruang barat, terdapat area untuk staf museum.

- Ruang Timur

Pada ruang timur, terdapat informasi terkait informasi sumber daya mineral.

### 2.3.2 *Mineralogical & Geological Museum Harvard University*

#### 1. Informasi Proyek (Bellorophon, 2020)

Arsitek : Greenough dan Snell

Lokasi : Cambridge Massachusetts

Kategori : Museum Mineral dan Geologi

Luas Area : -

Tahun Proyek : 1859



**Gambar 2.17 *Mineralogical & Geological Museum Harvard University***

Sumber : [https://en.m.wikipedia.org/wiki/University\\_Museum\\_\(Harvard\\_University\)/](https://en.m.wikipedia.org/wiki/University_Museum_(Harvard_University))

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 9.50

*Mineralogical and Geological Museum Harvard University* adalah bangunan bersejarah, yang dimiliki oleh *Harvard University*. Bangunan ini lokasinya berada di 24-28 *Oxford Street* dan 11-25 *Divinity Avenue* di *Cambridge, Massachusetts*. Area ruang dalam museum terdapat Museum Sejarah Alam *Harvard* di 26 *oxford street*, dan Museum Arkeologi dan *Etnologi Peabody* di 11 *divinity avenue*, serta terdapat departemen di Museum Zoologi dan *Mineralogical and Geological Museum Harvard University*

## 2. Konsep Bangunan



**Gambar 2.18 Mineralogical & Geological Museum Harvard University**

Sumber : <https://www.expedia.com%2FHarvard-Museum-Of-Natural-History-Hotels.0-16070077-0.Travel-Guide-Filter-Hotels&psig>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 10:20

Gedung *Mineralogical and Geological Museum Harvard University* menggunakan gaya arsitektur *renaissance*, dengan didukung oleh bentuk yang simetris, jelas, dan teratur.

## 3. Desain Bangunan

Pada desain bangunan *Mineralogical and Geological Museum Harvard University* menggunakan penerapan geometri yang kaku pada tampak bangunan, yaitu dengan dibuat simetri, dengan menggunakan gaya arsitektur *renaissance*. Penerapan gaya arsitektur *renaissance* tampak pada penggunaan warna bangunan yang cenderung berwarna *monochrome* atau satu warna.



**Gambar 2.19 Tampak Depan Mineralogical & Geological  
Museum Harvard University**

Sumber : <https://www.expedia.com%2FHarvard-Museum-Of-Natural-History-Hotels.0-16070077-0.Travel-Guide-Filter-Hotels&psig>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 10:25

Pada bagian fasad depan bangunan museum menerapkan penggunaan garis-garis horisontal. Bukan pada bagian dinding juga diisi dengan kaca dekoratif untuk menciptakan kontras dan bentuk yang masif.

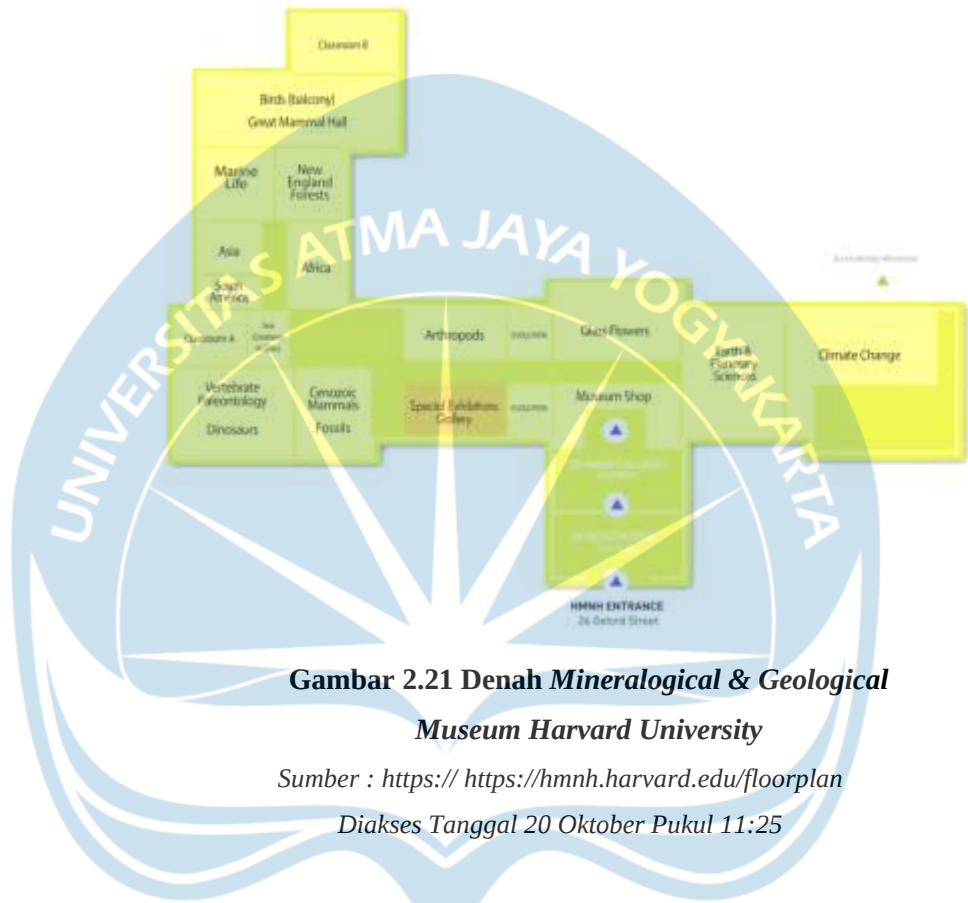


**Gambar 2.20 Layout Bukaan Mineralogical & Geological  
Museum Harvard University**

Sumber : <https://www.expedia.com%2FHarvard-Museum-Of-Natural-History-Hotels.0-16070077-0.Travel-Guide-Filter-Hotels&psig>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 10:25

#### 4. Fasilitas Museum



**Gambar 2.21 Denah Mineralogical & Geological  
Museum Harvard University**

Sumber : [https:// https://hmn.harvard.edu/floorplan](https://hmn.harvard.edu/floorplan)

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Bangunan Museum yang terletak di Kampus *Harvard Cambridge Massachusetts*, memiliki 3 museum penelitian yaitu Universitas *Harvard Herbaria* yang mengoleksi koleksi botani *Harvard*, Museum Mineral dan Geologi yang merupakan museum tertua dengan koleksi mineral di negara tersebut, dan *Museum of Comparative Zoology* yang pada dasarnya mengoleksi spesies hewan-hewan di *Harvard* (Tucker, 2020).



**Gambar 2.22 Ruang Ilmu Bumi dan Planet *Mineralogical & Geological*  
Museum Harvard University**

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Museum ini terdiri atas 16 galeri dengan 12.000 spesimen, Museum Sejarah Alam Harvard memiliki banyak pameran interaktif dan dapat dijadikan area edukasi bagi para pengunjung. Terdapat ruang ilmu bumi dan planet yang terdiri atas deretan ribuan mineral langka dan batu permata yang berkilau dalam bentuk potongan.



**Gambar 2.23 Ruang Anthropoda *Mineralogical & Geological*  
Museum Harvard University**

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Pada ruang anthropoda terdapat 80 % spesies hewan yang menjelajah di setiap sudut, selain itu terdapat pula laba-laba, serangga, tungau mikroskopis dan tarantula atau kecoak hidup.



**Gambar 2.24 Ruang Romer Paleontologi *Mineralogical & Geological* Museum Harvard University**

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Pada ruang romer paleontologi vertebrata terdapat uraian sejarah evolusi vertebrata termasuk ikan, dinosaurus, dan mamalia yang mungil. Terdapat juga kronosaurus yang berusia 135 juta tahun yang dipamerkan.



**Gambar 2.25 Pameran Kronosaurus di *Mineralogical & Geological Museum Harvard University***

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Pada bagian sudut ruangan terdapat pameran mamalia besar, yang diberi koridor dari kaca dan diberi penerangan. Diantaranya terdapat hewan jerapah, anjing laut harpa, rakun, dan kanguru.



**Gambar 2.26 Aula Mamalia *Mineralogical & Geological Museum Harvard University***

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Terdapat juga pameran burung-burung di lantai atas, pameran tersebut terdiri atas 200 spesies burung yang berbeda, sehingga dapat memberikan nilai edukasi bagi pengunjung mengenai jenis-jenis spesies burung.



**Gambar 2.27 Pameran Spesies Burung *Mineralogical & Geological* Museum Harvard University**

Sumber : <https://newengland.com/today/travel/massachusetts/boston/harvard-museum-of-natural-history/>

Diakses Tanggal 20 Oktober Pukul 11:25

Berdasarkan uraian terkait 2 preseden mengenai Museum Geologi, didapatkan kesimpulan, diantaranya :

**Tabel 2.2 Kesimpulan Preseden**

| <b>Nama Preseden</b>   | <b>Konsep Desain</b>       | <b>Desain Bangunan</b>    | <b>Fasilitas</b>                             |
|------------------------|----------------------------|---------------------------|----------------------------------------------|
| Museum Geologi Bandung | Menerapkan gaya arsitektur | Menggunakan gradasi warna | Terdapat ruang tengah yang terdiri atas area |

|                                                                 |                                                  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 | Art Deco di Indonesia zaman Kolonial Belanda     | yang halus dan didominasi dengan menggunakan bentuk yang simetris serta beraturan.                                                   | animasi kegiatan geologi, ruang barat yang terdapat gambaran hipotesis bumi, dan ruang timur yang terdapat fosil dinosaurus.<br><br>Pada lantai 2, terdapat ruang tengah yang memamerkan koleksi batuan, pada ruang barat terdapat area untuk staf museum, dan pada ruang timur terdapat informasi terkait sumber daya mineral. |
| <i>Mineralogical &amp; Geological Museum Harvard University</i> | Menggunakan gaya arsitektur <i>renaissance</i> . | Menggunakan penerapan geometri yang kaku pada tampak bangunan, yaitu dengan dibuat simetri dan menggunakan warna <i>monochrome</i> . | Memiliki 3 museum penelitian yaitu Universitas <i>Harvard Herbaria</i> yang mengoleksi koleksi botani <i>Harvard</i> , Museum Mineral dan Geologi yang merupakan museum tertua dengan koleksi mineral di negara                                                                                                                 |

|  |  |  |                                                                                                                          |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | tersebut, dan <i>Museum of Comparative Zoology</i> yang pada dasarnya mengoleksi spesies hewan-hewan di <i>Harvard</i> . |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Analisis Penulis, 2020

